

LAPORAN TRIWULAN III

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Kegiatan Direktorat Prasarana BPTJ Tahun 2021



ABSTRAK

Laporan ini bertujuan untuk memantau pelaksanaan kegiatan di Direktorat Prasarana secara berkala setiap satu kuartal. Metode pengumpulan data dengan cara inventarisasi dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa pada triwulan III telah mencapai target kinerja rata-rata sebesar 80% dengan tepat waktu sesuai dengan linimasa rencana kegiatan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan "Laporan Monitoring Capaian Kinerja Kegiatan Direktorat Prasarana BPTJ Triwulan III Tahun 2021" dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Direktorat Prasarana BPTJ dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka terselenggaranya good governance dan clean government.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan, Direktorat Prasarana BPTJ sebagai salah satu unit kerja Eselon II di lingkungan Kementerian Perhubungan telah menyusun Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2021 sebagai wujud pertanggungjawaban dan komitmen dalam penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, bersih, dan akuntabel guna mendukung akuntabilitas Kementerian Perhubungan di bidang pengelolaan prasarana transportasi perkotaan, khususnya untuk wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Prasarana BPTJ Triwulan III Tahun 2021 berisikan program dan kegiatan bidang pengelolaan prasarana transportasi perkotaan yang dilaksanakan selama triwulan III tahun 2021 sebagai bentuk implementasi konsep Rencana Strategis Direktorat Prasarana BPTJ Tahun 2020-2024. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai oleh Direktorat Prasarana BPTJ selama kurun waktu triwulan III tahun 2021. Selain itu, Laporan Monitoring Kinerja ini juga memuat analisis dan evaluasi untuk meningkatkan perencanaan dan kinerja Direktorat Prasarana Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek pada periode berikutnya.

Jakarta, Oktober 2021

DIREKTUR PRASARANA

BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI

JAGODETABEK

JUMARDI, ST., MT

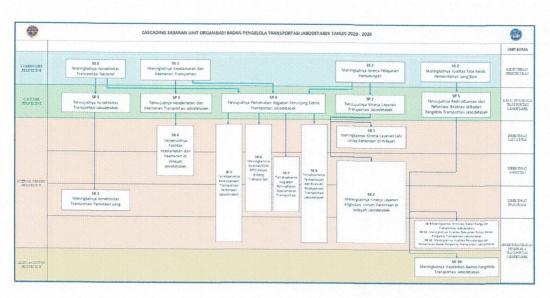
NIP. 196903061998031002

LATAR BELAKANG

Dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 110 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi pada tanggal 27 November 2018, Direktorat Prasarana merupakan salah satu unit kerja penunjang Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek yang mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program kementerian/lembaga dan pemerintah daerah, penyiapan usulan regulasi dan kebijakan, pembiayaan, pengelolaan, pembangunan, fasilitasi teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang prasarana transportasi darat, perkeretaapian, serta integrasi prasarana transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Pembentukan organisasi Direktorat Prasarana memiliki 3 (tiga) unit kerja Eselon III dan 1 (satu) unit kerja eselon IV yang terdiri dari Subdirektorat Prasarana Transportasi Darat, Subdirektorat Prasarana Transportasi Perkeretaapian, Subdirektorat Integrasi Prasarana Transportasi dan Subbagian Tata Usaha.

Dalam upaya menata sistem transportasi yang terpadu dapat dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 55 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Transportasi Jabodetabek (RITJ) yang ditandatangani Presiden Joko Widodo. Sebagaimana telah ditetapkan dalam timeline, pengimplementasian RITJ memerlukan waktu 12 (dua belas) tahun, yang telah dimulai pada tahun 2018 hingga tahun 2029. Pembangunan dalam waktu 12 tahun ini tidak bisa dilakukan secara parsial, melainkan harus paralel dan masif agar permasalahan transportasi dapat terselesaikan secara menyeluruh. Sehingga diperlukan adanya koordinasi dengan para pemangku kepentingan terkait, mulai dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, hingga badan usaha selaku pengembang maupun operator. Selain itu, dalam perencanaan transportasi dibutuhkan juga sinkronisasi dengan perencanaan tata ruang wilayah. Seiring dengan perkembangan waktu, perencanaan transportasi dan tata ruang menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan dan saling mempengaruhi.

Perencanaan program/kegiatan transportasi telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Prasarana Tahun 2020-2024 sebagai dokumen perencanaan pembangunan lima tahunan yang memberikan arah kebijakan serta pedoman dalam memetakan prioritas-prioritas pembangunan untuk mencapai indikator kinerja utama Direktorat Prasarana BPTJ, yaitu mewujudkan transportasi terintegrasi di wilayah Jabodetabek. Renstra ini dijadikan pedoman dalam penyusunan rencana kerja, rencana kerja dan anggaran, serta pengukuran kinerja, kinerja anggaran, dan kinerja organisasi Direktorat Prasarana. Untuk memantau perkembangan dan mengidenfikasi permasalahan serta memberikan upaya pemecahan masalah setiap program/kegiatan, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi yang dilaporkan secara berkala. Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Prasarana Triwulan III Tahun 2021 merupakan laporan pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran program/kegiatan yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Pemetaan Sasaran Unit Organisasi Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Pada Renstra 2020-2024

Berdasarkan Pemetaan Sasaran Program Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, Pada tahun 2021 Direktorat Prasarana BPTJ memiliki 5 (Iima) Sasaran Kegiatan (SK) dan 5 (Iima) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang berorientasi *outcome* dan merupakan *core business* yang menjadi dasar analisis capaian kinerja Direktorat Prasarana BPTJ Triwulan III Tahun 2021. Penetapan target kinerja program dan kegiatan tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang disusun secara berjenjang mengacu pada konsep Renstra Direktorat Prasarana Tahun 2020-2024. Dokumen tersebut telah ditandatangani oleh Pejabat Eselon IV dengan Pejabat Eselon III, Pejabat Eselon III dengan Pejabat Eselon II, Pejabat Eselon I dengan Menteri Perhubungan.

Korelasi antara Sasaran Program, Indikator Kinerja Program, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Prasarana serta satuan dan target diuraikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja Program dan Kegiatan Direktorat Prasarana BPTJ Tahun 2021

Sasaran Program SP1 IkP1 Meningkatnya Modal Share Konektivitas Transportasi Jabodetabek Indikator Kinerja Program IkP1 Meningkatnya Modal Share Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek		Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
		SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Perkotaan yang Terpadu	IKK3 Persentase Akses Pejalan Kaki ke Angkutan Umum dengan Jarak Maksimal 500 Meter	%	
SP2 IKP2.1 Indeks Terwujudnya Kepuasan Kinerja Masyarakat (IKM)		SK2 Meningkatnya Kinerja Layanan Angkutan Umum	IKK5 Cakupan Pelayanan Angkutan Umum	%	71

Sasaran Indikator Kinerja Program Program		Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
Layanan Transportasi Jabodetabek	Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Perkotaan Mencapai 80 %		
SP4 Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	IKP4 Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	SK5 Terlaksananya Perencanaan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	IKK12 Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek	Rasio	1
		SK6 Meningkatnya Kualitas SDM BPTJ dalam Bidang Transportasi	IKK13 Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi	Rasio	1
		SK8 Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	IKK17 Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	Rasio	1

DATA DAN ANALISI CAPAIAN KINERJA

Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan sasaran kegiatan Direktorat Prasarana BPTJ. Pengukuran kinerja yang dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja yang telah diidentifikasi agar sasaran program yang dituangkan pada Perjanjian Kinerja Direktorat Prasarana BPTJ Tahun 2021 dapat tercapai. Berdasarkan penetapan target pada setiap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Prasarana BPTJ, berikut adalah pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) Direktorat Prasarana BPTJ pada Triwulan III tahun 2021:

Tabel 2. Capaian Kinerja Direktorat Prasarana Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan III Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK 2021	Capaian TW I	Capaian TW II	Capaian TW III	% Capaian
SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Perkotaan yang Terpadu	IKK3 Persentase Akses Pejalan Kaki Ke Angkutan Umum dengan Jarak Maksimal 500 Meter	%	38	0	0	33,1	87.1%
SK2 Meningkatnya Kinerja Layanan Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	IKK5 Cakupan Angkutan Umum Perkotaan Mencapai 80% (Delapan Puluh Persen dari Panjang Jalan)	%	71	0	0	70,5	99.3%
SK5 Terlaksananya Perencanaan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	IKK12 Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	0	0.5	0.75	75%
SK6 Meningkatnya Kualitas SDM BPTJ dalam Bidang Transportasi	IKK13 Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi	Rasio	1	0	0.5	1	100%
SK8 Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	IKK17 Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	0.25	0.5	0.75	75%

IKK3 Persentase Akses Pejalan Kaki Ke Angkutan Umum dengan Jarak Maksimal 500 Meter

IKK5 Cakupan Angkutan Umum Perkotaan Mencapai 80% (Delapan Puluh Persen dari Panjang Jalan)

IKK12 Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek

IKK13 Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi

IKK17 Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek

Realisasi Anggaran

Anggaran BPTJ pada tahun 2021 berdasarkan pagu awal adalah sebesar Rp 328.928.578.000,00 yang secara keseluruhan bersal dari rupiah murni, dengan rencana daya serap akhir tahun sebesar 98,30%. Sampai dengan bulan September 2021, anggaran Direktorat Prasarana Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek sudah terealisasi sebesar Rp 61.898.425.840,00 terhadap pagu total. Kecilnya persentase penyerapan anggaran BPTJ tahun 2021 sampai dengan triwulan III disebabkan sebagian besar kegiatan kontraktual yang masih belum dilakukan penarikan dana. Pagu anggaran, target, realisasi dan persentase capaian per Indikator Kinerja Program (IKP) Direktorat Prasarana BPTJ diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Prasarana Triwulan III Tahun 2021

Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi TW II	Realisasi TW III	% Capaian
IKK3 Persentase Akses Pejalan Kaki Ke Angkutan Umum dengan Jarak Maksimal 500 Meter	2.731.700.000	1.365.850.000	2.711.288.050	98
IKK5 Cakupan Angkutan Umum Perkotaan Mencapai 80% (Delapan Puluh Persen dari Panjang Jalan)	37.826.945.700	18.913.472.850	28.180.562.180	74.5
IKK12 Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek	54.536.565.805	19.743.154.383	27.268.282.902	50
IKK13 Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi	603.602.000	401.347.500	539.160.730	89
IKK17 Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	4.212.841.000	2.525.726.000	3.199.131.978	76

Pada triwulan I tahun 2021 sudah ada realisasi anggaran yang mendukung IKP2.1, dan IKP4 pada Direktorat Prasarana. Realisasi anggaran tersebut diperuntukkan beberapa kegiatan yang sudah mulai dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

- 1. IKP2.1 meliputi kegiatan:
- Pengoperasian 4 Terminal (Baranangsiang, Poris Plawad, Pondok Cabe, dan Jatijajar);
- 2. IKP4 meliputi kegiatan:
- Pendampingan Proyek KPBU Berbasis Rel di wilayah Jabodetabek;
- 6 Laporan Triwulan III Direktorat Prasarana BPTJ

- Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Darat di Wilayah Jabodetabek;
- Perencanaan dan Pengawasan Pelaksanaan RITJ dalam Bidang Prasarana;
- Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Perkeretaapian;
- Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Integrasi dan Kawasan TOD di Jabodetabek;
- Koordinasi Perencanaan dan Harmonisasi Prasarana Transportasi Jabodetabek;
- Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Perlengkapan Jalan di Jalan Nasional Wilayah Jabodetabek;

Namun, realisasi anggaran Direktorat Prasarana BPTJ pada triwulan I tahun 2021 masih terbilang relatif kecil. Kecenderungan tersebut dikarenakan masih banyak kegiatan yang masih dalam tahap persiapan, khususnya untuk kegiatan-kegiatan kontraktual. Selain itu, Direktorat Prasarana BPTJ juga masih melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan para stakeholder sebelum melaksanakan kegiatan pengelolaan transportasi di wilayah Jabodetabek.

Pada triwulan II, kegiatan sudah mulai dilaksanakan baik kegiatan-kegiatan kontraktual yang memasuki tahap pembahasan kegiatan dan monitoring-monitoring bidang prasarana, berikut merupakan table Pagu anggaran, target, realisasi dan persentase capaian per Indikator Kinerja Kinerja (IKK) Direktorat Prasarana BPTJ:

Berdasarkan table di atas, realisasi anggaran tersebut diperuntukkan beberapa kegiatan yang sudah mulai dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

- 1. IKK3 meliputi kegiatan:
- Pembangunan Fasilitas Jalur Sepeda Di Kota Bogor
- Supervisi Pembangunan Fasilitas Jalur Sepeda Di Kota Bogor
- 2. IKK5 meliputi kegiatan:
- Pembangunan dan Penataan Area Pengendapan Bus dan Bengkel Terminal Jatijajar
- FS dan Pra Design Instalasi Panel Surya dan Fasilitas Charging Station di Terminal Jatijajar dan Pondok Cabe
- Rencana Induk Terminal Tipe A Jatijajar
- Penyusunan Masterplan Terminal Penumpang Tipe A di Jabodetabek
- DED Pembangunan Akses Pejalan Kaki dan Halte di Kota Tangerang Selatan dan Kota Tangerang
- DED Pembangunan Akses Pejalan Kaki dan Halte di Kota Depok dan Kabupaten Bogor
- Penyusunan FS Perpanjangan Jalur KRL Lintas Bogor Lido
- Penyusunan OBC Pembangunan jalur MRT Kalideres Balaraja
- Penyusunan OBC Pembangunan Jalur MRT Ujung Menteng Cikarang
- DED Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Cileungsi Jonggol Cianjur
- Pendampingan Proyek KPBU Berbasis Rel Di wilayah Jabodetabek
- Review Trase Jalur Kereta Api Lintas Nambo Cikarang Tanjung Priok
- FS dan Basic Desain Reaktivasi Stasiun Pondok Rajeg dan Stasiun Gunung Putri
- Penyusunan Dokumen FS elevated Loopline
- Studi Penyusunan FS Kebutuhan Fasilitas Integrasi di Simpul Utama Halim dan Cawang BNN

- Studi Penyusunan FS Kebutuhan Fasilitas Integrasi di Kawasan Stasiun KRL Bekasi dan Stasiun KRL Bogor
- Penyusunan DED Pembangunan Fasilitas Integrasi Antar Moda Terminal Cibinong dan Stasiun Cibinong Kabupaten Bogor
- Penyusunan Kajian UPL-UKL (Dokumen AMDAL) Terkait Rencana Pembangunan Fasilitas Integrasi (Skybridge) Stasiun Bojong Gede ke Terminal Bojong Gede
- Studi Pendahuluan dan OBC KPBU Pembangunan TOD Terminal Tipe A Poris Plawad
- 3. IKK12 meliputi kegiatan:
- Pengadaan dan Pemasangan Halte Potabel di Kota Bogor, Kabupaten Bogor dan Simpang Ciawi
- Pembangunan Fasilitas Penunjang Prasarana Penanganan Kemacetan Puncak di Rute Simpang Ciawi Rest Area Gunung Mas
- Rehabilitasi Fasilitas Penunjang Prasarana Penanganan Kemacetan Puncak di Rute Terminal Baranangsiang - Simpang Ciawi
- Rehabilitasi Fasilitas Penunjang Prasarana Penanganan Kemacetan Puncak di Rute Terminal Bubulak Simpang Ciawi
- Supervisi Pembangunan Fasilitas Penunjang Prasarana Penanganan Kemacetan Puncak
- 4. IKK13 meliputi kegiatan:
- Bimbingan Teknis Pengelolaan dan Kelembagaan Kawasan TOD di Jabodetabek
- Bimbingan Teknis Integrasi Prasarana Transportasi Jalan dan Perkeretaapia
- 5. IKK17 meliputi kegiatan:
- Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Darat di Wilayah Jabodetabek
- Perencanaan dan Pengawasan Pelaksanaan RITJ dalam Bidang Prasarana Transportasi Darat
- Monitoring dan Evaluasi Prasarana Transportasi Perkeretaapian
- Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Integrasi dan Kawasan TOD di Jabodetabek
- Koordinasi Perencanaan dan Harmonisasi Prasarana Transportasi Jabodetabek

Pada realisasi anggaran triwulan III ini, IKK13 sudah 81% dikarenakan kegiatan tersebut dilaksanakan pada akhir bulan Juni dan pada akhir Juli. Kegiatan-kegiatan monitoring telah dilaksanakan secara berkala setiap bulannya pada lokasi yang berbeda di wilayah Jabodetabek.

Evaluasi Capaian Kinerja

Dengan memperhatikan baik capaian kinerja maupun realiasasi anggaran, dapat dikatakan kalau capaian BPTJ pada triwulan III tahun 2021, Direktorat Prasarana telah mencapai output kegiatan dengan baik. Berdasarkan hasil monitoring, proses pembangunan dan pengembangan secara fisik telah hamper selesai dikerjakan sesuai dengan waktu linimasa yang telah ditentukan. Untuk triwulan selanjutnya, khususnya triwulan IV tahun 2021, BPTJ akan berusaha untuk memaksimalkan pencapaian guna mengejar ketertinggalan pada triwulan III.

KESIMPULAN

Kesimpulan

- 1. Kinerja Direktorat Prasarana BPTJ Triwulan III Tahun 2021 berdasarkan target capaian pada Sasaran Program dan Indikator Kinerja Kegiatan masih terbilang rendah. Untuk keseluruhan IKK, rata-rata persentase capaian kinerja masih 80%.
- 2. Meskipun kegiatan-kegiatan di beberapa IKK sudah terlaksana, namun realiasasi anggaran BPTJ sampai dengan triwulan III tahun 2021 juga masih sangat minim, hanya sebesar 64,34% dari pagu anggaran senilai Rp. 85,670,675,000,-, apalagi jika dibandingkan dengan Direktorat lain di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek.
- 3. Koordinasi dengan para stakeholder menjadi salah satu kendala BPTJ dalam mengoptimalkan capaian kinerja maupun realisasi anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Saran dan Tindak Lanjut

Dari analisis dan permasalahan telah teridentifikasi untuk triwulan III tahun 2021, berikut beberapa saran yang diberikan agar capaian kinerja Direktorat Prasarana BPTJ dapat meningkat pada triwulan III dan Direktorat Prasarana BPTJ harus segera mulai perhitungan capaian kinerja pada triwulan IV tahun 2021 setelah selesai melaksanakan penyempurnaan rumus dan variabel perhitungan capaian serta perubahan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) BPTJ dapat disampaikan dan disesuaikan sesuai dengan program kegiatan yang sudah ada di Direktorat Prasarana.